

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Wilayah JABODETABEK merupakan gabungan dari Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. JABODETABEK merupakan wilayah metropolitan yang memiliki tingkat infrastruktur dan ekonomi yang tinggi. Selain itu di daerah JABODETABEK terdapat perusahaan-perusahaan yang bergerak di berbagai macam sektor seperti: Jasa, otomotif, F&B, keuangan dan lainnya. Oleh karena itu banyak pencari kerja yang datang untuk mencari pekerjaan. Beragam generasi yang bekerja di daerah JABODETABEK seperti Baby Boomers, Generasi X, Milenial dan Gen Z.

Objek penelitian pada studi ini merupakan generasi Millennial yang bekerja di daerah JABODETABEK, dan minimal telah bekerja selama 1 tahun. Kenapa peneliti memilih generasi millennial, berdasarkan data yang terdapat dibagian latar belakang generasi millennial merupakan angkatan kerja terbesar.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut (Silaen, 2018), Desain penelitian merupakan suatu gambaran mengenai seluruh proses yang dilakukan dalam merencanakan dan melaksanakan sebuah penelitian.

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Menurut (Zikmund et al., 2013) metode penelitian, terbagi menjadi 2 sebagai berikut:

1. Penelitian Kuantitatif Penelitian berdasarkan pengukuran konsep dengan nilai numerik dan dalam perhitungan statistik

2. Penelitian Kualitatif .Penelitian berdasarkan pengamatan dan menafsirkan suatu fenomena untuk membangun hasil penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Kuantitatif . karena data yang diambil melalui kuesioner yang dibuat menggunakan google form terhadap Karyawan generasi Millennial yang bekerja di daerah JABODETABEK.

### 3.2.2 Jenis Penelitian

Menurut (Zikmund et al., 2013), menjabarkan beberapa jenis penelitian yang dibagi berdasarkan kedua metode penelitian tersebut yaitu, sebagai berikut:

- Exploratory Research: Dilakukan untuk menggambarkan atau memperjelas petensial peluang atau situasi ambigu , exploratory research biasanya memerlukan penelitian tambahan sebagai bukti yang lebih konklusif
- Descriptive Research: Penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu objek lingkungan, orangan , organisasi atau kelompok. Tujuannya untuk menggambarkan suasana tertentu dengan menjawab pertanyaan kapan, siapa, diamana, bagaimana, dan apa
- Causal Research: Penelitian ini untuk menganalisis suatu hubungan sebab-akibat . tujuannya untuk mengidentifikasi sesuatu yang menyebabkan suatu akibat, itu menjadi sesuatu yang menyebabkan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Descriptive Research*. Bertujuan untuk menggambarkan data dari hasil kuesioner kedalam bentuk kalimat atau paragraf.

### 3.2 Ruang Lingkup Penelitian

### 3.3.1 Target Populasi

Menurut (Zikmund et al., 2013) Menentukan target populasi merupakan hal pertama kali yang dilakukan. dalam penyusunan data dan sumber untuk mengidentifikasi secara baik.

Dalam penelitian ini, karyawan generasi milenial yang bekerja minimal selama 1 tahun di JABODETABEK menjadi target populasi yang dipilih oleh penulis.

### 3.3.2 Teknik Sampling

Menurut (Zikmund et al., 2013), Sampling merupakan pengambilan Sebagian populasi untuk menganalisis setiap element untuk menganalisis suatu karakteristik. Terdapat dua cara teknik sampling:

- Probability Sampling: Populasi memiliki element-element yang memiliki probabilitas yang diketahui dan bukan nol. Dengan proses sampel acak. Probability sampling terbagi:
  - Simple Random Sampling: Suatu proses Dimana setiap element didalam populasi memiliki peluang yang sama
  - Systematic Sampling: Memilih titik awal dengan proses acak dan kemudian mengambil sistematik sampel dengan bukan secara acak
  - Stratified Sampling: Proses dengan menempatkan populasi ke strata atau subkelompok yang karakteristiknya kurang lebih sama..
  - Cluster Sampling: Proses dengan mempertahankan karakteristik sampel dan mengambil sampel secara efisien .
  - Multistage Area Sampling: Proses penggabungan dengan beberapa Teknik probabilitas sampel.
  
- Non-probability Sampling: Pemilihan sampel yang tergantung secara penilaian pribadi, karena probabilitas populasi secara tidak diketahui . non-probability memiliki beberapa teknik:

- Convenience Sampling: Teknik pengambilan sampel dengan objek yang tersedia dan dapat menentukan sampel yang paling efisien
- Judgement Sampling: Teknik yang memilih sampel dari sudut pandang peneliti yang sesuai dengan karakteristik yang diperlukan.
- Quota Sampling: Teknik dengan menempatkan sampel subkelompok dapat mewakili karakteristik yang diinginkan peneliti.
- Snowball Sampling: Teknik yang menggunakan responden awal sebagai informasi tambahan untuk mendapatkan responden baru

Penulis dalam penelitian ini, menggunakan Non-probability Sampling dan penulis memakai tipe Judgement Sampling karena penulis sudah menentukan beberapa karakteristik. Seperti responden merupakan karyawan yang generasi millennial, bekerja di daerah JABODETABEK, minimal bekerja 1 tahun.

### **3.3.3 Ukuran Sampling**

Berdasarkan (Hair et al., 2017.) menunjukkan ratio observasi terhadap variabel minimal 5, maka sampel yang penulis teliti berjumlah ( $22 \times 5 = 110$ ). Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini berjumlah 110 responden.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Menurut (Zikmund et al., 2013), pengumpulan data dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- Observation Research yaitu Proses dimana dengan mengamati perilaku suatu objek. Tetapi metode ini tidak dapat menjelaskan secara tentang informasi kepribadian responden
- Survey Research adalah Proses dengan melakukan pertanyaan secara langsung kepada responden. Untuk mengetahui informasi dari responden

Metode survey research dipilih oleh penulis sebagai metode dalam pengumpulan data. Dengan cara menyebarkan pertanyaan kuisioner tertulis kepada karyawan generasi Millenial yang bekerja di daerah JABODETABEK.

### 3.4 Periode Penelitian

Periode pengisian kuesioner yang disebar dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2023.

### 3.5 Skala Ukuran

Untuk mengukur jawaban dan mengidentifikasi yang telah diisi oleh responden, penulis menggunakan Skala ukuran Likert 1-5. Menurut (Zikmund et al., 2013), Menentukan sikap responden dari positif hingga negatif, dengan alternatif lima jawaban, sangat tidak setuju, setuju, netral hingga sangat setuju.

Tabel 3. 1 Tabel Skala Likert 1-5

Skala	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

### 3.6 Indentifikasi Variabel Penelitian

#### 3.7.1 Variabel Eksogen

Didalam penelitian variabel bebas yang memiliki fungsi untuk memperikat dan memperjelas variabel dependent disebut variabel eksogen. (Hair et al., 2017.). Dalam penelitian ini *work-life balance* merupakan variabel eksogen.

### **3.7.2 Variabel Endogen**

Variabel endogen adalah variabel terikat yang nilainya seelalu dipengaruhi oleh variabel lainnya. (Hair et al.,2017.). Variabel *turnover intention* dan *job engagement* menjadi variabel endogen dalam penelitian ini.

## **3.8 Analisa Data**

### **3.8.1 Uji Instrumen pre-test**

### **3.8.2 Uji Validitas**

Peneliti dalam melakukan uji validitas menggunakan software IBM SPSS Statistic 25 untuk pre-test. Hal ini dilakukan untuk menguji pertanyaan kuesioner melalui perhitungan statistic valid atau tidaknya. Menurut (Ghozali, 2018), untuk pengukuran valid dan tidaknya suatu pertanyaan , uji validitas, nilai KaiserMayer-Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO MSA) harus diatas  $\geq 0,50$ . Nilai sig harus  $< 0,05$ . (Hair et al., 2014). Dalam pengujian validitas ini, work-life balance, job egangement dan turnover intention menjadi variabelnya.

### **3.8.3 Uji Reliabilitas**

Responden menjawab dari pertanyaan kuesioner yang diberikan, Untuk mengukur kuesioner reliabel atau tidak, maka indikator Cronbach Alpha  $> 0.70$ . Menurut (Ghozali, 2018) Uji reliabilitas merupakan tolak ukur untuk mengukur suatu indikator dari variabel..

### **3.8.4 Metode Analisis data structural equation modeling (SEM)**

Struktural equation modeling (SEM) adalah bertujuan untuk menguji dari suatu konsep, vairabel yang lengkap. SEM dapat juga digunakan untuk mengavaluasi suatu variabel laten dan juga dapat menguji hubungan suatu variabel. (Hair et al., 2014).

### **3.8.5 Cara Penggunaan SEM**

Untuk menggunakan PLS-SEM, peneliti harus melakukan proses multi tahap spesifikasi inner dan outer model , pengumpulan data dan pengecekan data, perencanaan model dan evaluasi hasil. Terdapat tiga langkah yang paling menonjol (Hair et al., 2014):

- Model Specification
- Outer model evaluation
- Inner model evaluation

### 3.8.6 Outer Model

Didalam model pengukuran SEM terdapat pengukuran yang mengukur variabel laten yaitu outer model. (Hair et al., 2017) Outer model merupakan measurement model yang menunjukkan hubungan antara variabel indikator dan konstruk. Jika karakteristiknya sesuai maka dapat melakukan uji validitas convergent, validitas discriminant, dan reliability.

- Convergent validity  
Untuk mengukur sejauh mana nilai konstruk mengidentifikasi varians indikatornya. Untuk menentukan valid atau tidak dilihat dari nilai average variance extracted (AVE), nilai AVE harus  $>0.5$  dan outer loading harus  $> 0,7$ .
- Validity Discriminant  
Mengukur sejauh mana perbedaan konstruk dengan model sktruktural. Harus membandingkan setiap korelasi konstruk ke dalam struktural model. Untuk mengidentifikasi validity discriminant dapat dilihat dari nilai Cross Loadings dan Fornell-Lacker Criterion. (Hair et al., 2017)

### 3.8.7 Inner Model

Menurut (Hair et al., 2017) inner model merupakan untuk menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya sehingga dapat menunjukkan keterkaitan konstruk .

Terdapat analisis kriteria untuk Inner Model:

1. Path coefficient: untuk menguji hipotesis berpengaruh langsung pada variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap yang dipengaruhi (endogen)
2. R-square: nilai R-square yaitu ukuran suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) dapat menjelaskan suatu variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen). kriteria yaitu: 0,67(besar), 0,33(sedang) dan 0,19 (kecil).
3. Goodness of fit (Gof): ukuran tunggal untuk memvalidasi kinerja gabungan model pengukuran dan model struktural. Nilai GoF: 0,1 (kecil), 0, 25 (sedang) dan 0, 36 (besar).
4. F-Square: pengukuran yang dilakukan untuk melihat dampak dari suatu variabel (eksogen) yang mempengaruhi terhadap variabel (endogen) yang di pegaruhi. Kriteria: 0.02( kecil), 0.15(sedang) and 0.35(besar)
5. Variance inflation factor (ViF) Semakin tinggi nilai VIF maka tingkat kolinearitasnya semakin besar. Nilai VIF 5 atau lebih menunjukkan adanya masalah kolinearitas.: (Hair et al 2017).

### **3.8.8 Uji Hipotesis**

Dalam melakukan uji hipotesis diperlukan peninjauan terhadap pengaruh antara variabel dan mewaliki saatu variabel tersebut diterima atau tidak dengan melihat nilai t-statistic dan p-value. Menurut (Hair et al., 2017) nilai t-statistic  $> 1,65$  , p-value  $< 0.05$  dan nilai Beta (B) memiliki nilai positif maka hasil hipotesisnya positif, dan jika nilai betaanya negatif maka hipotesisnya akan negatif.

### **3.8.9 Uji Variabel Mediasi**

Merupakan variabel yang menjadi mediasi dengan melakukan intervensi terhadap variabel eksogen dan endogen (Hair et al., 2017). Dalam penelitian ini Job Engagement merupakan variabel mediasi. Untuk melihat seberapa besar

signifikannya suatu variabel mediasi dapat dilihat dari nilai Beta (B), nilai t-statistic >1.65 dan p-value < 0.05.

### 3.9 Tabel Operasioanl

Tabel 3. 2 Tabel Operasional

No	Variabel	Indikator	Skala	Jurnal
1	Work-life Balance  Merupakan keseimbangan antara kehidupan dan pekerjaan	1. Saya sering mengabaikan kebutuhan pribadi saya karena tuntutan pekerjaan saya. 2.Kehidupan pribadi saya tidak tercukupi karena pekerjaan saya. 3.Saya harus melewatkan kegiatan pribadi yang penting karena pekerjaan saya. 4. Saya pulang kerja terlalu lelah untuk melakukan hal-hal yang saya sukai. 5.Pekerjaan saya membuat saya sulit mempertahankan jenis kehidupan pribadi yang saya inginkan. 6. Saya dipaksa untuk bekerja lembur.	Likert 1-5	(Jaharuddin et al., 2019)

		7. Beban kerja saya terlalu berat.		
		8. Saya berharap saya bisa bekerja dengan kecepatan yang lebih mudah.		
		9. Beban kerja saya dipengaruhi oleh hal-hal yang tidak dapat saya kendalikan.		
		10. tuntutan pekerjaan saya berlebihan		
2	Job Engagement  Keterkaitan antara karyawan dengan perusahaan	1. Di tempat kerja, saya merasa bahwa saya penuh dengan energi.		
		2. Di pekerjaan saya, saya merasa bertenaga.		
		3. Saya antusias dengan pekerjaan saya.		
		4. Pekerjaan saya menginspirasi saya.	Likert 1-5	(Jaharuddin et al., 2019)
		5. Ketika saya bangun di pagi hari, saya merasa ingin pergi bekerja.		
		6. Saya merasa senang ketika saya bekerja dengan intens.		
		7. Saya bangga dengan pekerjaan yang saya lakukan.		

		8.Saya tenggelam dalam pekerjaan saya.		
		9. Saya terbawa suasana ketika saya sedang bekerja.		
3	Turnover Intention Merupakan intensitas niatan unkeluar dari oerorganisasi atau perusahaan	1. Saya ingin berhenti dari pekerjaan saya di organisasi ini. 2.Saya aktif mencari pekerjaan di tempat lain. 3.Jika kesempatan untuk bekerja di organisasi lain tersedia, saya akan pergi organisasi saya saat ini.	Likert 1-5	(Jaharuddin et al., 2019)

